

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI KPRI “DIAN HUSADA” KABUPATEN DEMAK

Luhglatno

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara

Daniel Kartika Adhi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara

Panca Wahyuningsih

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara

ABSTRACT

One of the concrete efforts to realize transparency and accountability of the entity's financial management is the submission of an entity's financial accountability report that meets the principles on time and is prepared by following applicable financial accounting standards. Financial statements show the performance of entities that can be used by internal and external parties in making decisions. The Civil Service Cooperative of the Republic of Indonesia (KPRI) is a cooperative established and managed for the benefit of Civil Servants. KPRI Dian Husada as one of the economic nandi veins on a micro scale needs assistance in terms of managing and preparing financial statement reporting, considering that there are still many entities that do not understand the Financial Accounting Standards (SAK) ETAP in preparing financial statements. Service activities to assist the preparation of financial statements at KPRI Dian Husada are carried out with a qualitative method approach. There are three methods of data collection in this service, namely; interviews, observations, and analysis of documents. From the results of mentoring and preparing financial statements, KPRI "Dian Husada" was assisted in preparing financial statements in accordance with SAK ETAP.

Keywords: *Mentoring, Preparation, KPRI “Dian Husada”*

PENDAHULUAN

Koperasi Pegawai Negeri adalah koperasi yang beranggotakan pegawai di sebuah departemen/kantor/instansi pemerintah, misalnya Koperasi Pegawai Negeri Dinas Kesehatan. Koperasi harus dikelola dengan manajemen yang tepat oleh pengurus dan pelaksana yang telah ditunjuk untuk memajukan koperasi. Selain itu juga perlu tenaga yang terampil, jujur dan mempunyai pengetahuan yang cukup baik tentang perkoperasian maupun pengetahuan lain sesuai bidangnya.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Dinas Kesehatan “Dian Husada” merupakan salah satu KPRI yang ada di Kabupaten Demak. KPRI Dian Husada merupakan koperasi yang besar. Tujuan koperasi ini salah satunya adalah senantiasa berusaha untuk membangun, mengembangkan dan meningkatkan peran koperasi di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu dalam menjalankan roda perkoperasian, KPRI

“Dian Husada” sudah barang tentu berupaya untuk membangun, meningkatkan dan memberdayakan segenap komponen dan perangkat yang ada di KPRI “Dian Husada” yang dilandasi oleh cita-cita dan tujuan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan dan usaha-usaha yang dijelankannya.

Pengelolaan manajemen koperasi harus dibarengi dengan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun merupakan hasil dari proses akuntansi. Akuntansi merupakan suatu rangkaian proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu entitas (Yusup, 2016). Ada beberapa kesalahan yang mungkin bisa terjadi dalam penyusunan laporan keuangan yaitu: kurang memahami siklus akuntansi dan konsep menganalisis transaksi sehingga mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan yang akan berakibat pada kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, disamping itu ada kalanya penyusunan laporan keuangannya tidak melalui proses akuntansi sehingga pada saat dilakukan proses pemeriksaan tidak bisa menunjukkan pencatatan yang mendukung proses penyusunan laporan keuangan. Dalam perekonomian modern laporan keuangan sudah merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Setiap entitas mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Standar Akuntansi Keuangan, 2017). Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap, 2018). Laporan keuangan tersebut berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Standar Akuntansi Keuangan, (2017) mensyaratkan bahwa komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas dan Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dari informasi penjelasan lain.

Akuntansi tidak hanya untuk entitas bisnis bermotif *profit oriented* tetapi semua entitas, karena setiap entitas perlu untuk melaporkan kondisi keuangan dan kinerjanya dari aspek keuangan. Akuntansi sebagai suatu sistem dengan input data atau informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas (Keiso, 2014). Sebagai suatu sistem, akuntansi terdiri dari input yang berupa transaksi, proses yaitu suatu kegiatan untuk merangkum transaksi dan outputnya berupa laporan keuangan. Berdasarkan pengertian tersebut, akuntansi terdiri dari empat hal penting, yaitu: (Martani. Dwi et al., 2012).

- 1) Input akuntansi yang merupakan peristiwa bisnis yang bersifat keuangan yang dicatat ke dalam bukti transaksi dan dibukukan ketika ada bukti yang menyertainya.
- 2) Proses, merupakan serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan keuangan. Kegiatan ini terdiri dari proses identifikasi, apakah kejadian merupakan transaksi, pencatatan transaksi, penggolongan transaksi dan pengikhtisaran transaksi menjadilaporan keuangan
- 3) Ouput akuntansi adalah informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi menurut Standar Akuntansi Keuangan

adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan

Menurut kerangka konseptual IFR (Martani. Dwi et al., 2012), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan menyajikan informasi perubahan posisi keuangan dan tidak diwajibkan menyediakan informasi nonkeuangan. Laporan keuangan berisikan informasi keuangan yang pada intinya adalah informasi kuantitatif yang dapat memenuhi kebutuhan pemakai. PSAK menyebutkan bahwa untuk dapat memenuhi kebutuhan para pemakai, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu: (1) Dapat dipahami, (2) Dapat dibandingkan, (3) Relevan, dan (4) Keandalan.

Penyusunan laporan keuangan mempunyai alur atau tahapan. Tahapan dalam penyusunan laporan keuangan merupakan siklus akuntansi. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut: (Martani. Dwi et al., 2012)

- 1) Identifikasi peristiwa dan pencatatan transaksi
Tahapan ini merupakan suatu dokumen yang menandai bahwa adanya suatu transaksi yang sah. Menyusun laporan keuangan diawali dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang ada.
- 2) Jurnal
Merupakan tempat untuk mencatat transaksi yang ada sesuai urutan tanggal dengan mencantumkan nama transaksi, kelompok akun, dan jumlah nominal dikolom debit atau kredit.
- 3) Pemindahbukuan (posting) ke Buku Besar
Buku besar merupakan catatan yang berisi kumpulan akun-akun yang telah dikelompokkan dan saling berhubungan. Berbeda dengan jurnal umum meskipun sudah dicatat berdasarkan akunnnya namun akun tersebut masih terpisah-pisah.
- 4) Neraca Saldo
Merupakan laporan pembukuan atau akuntansi yang mencantumkan saldo di setiap akun buku besar
- 5) Jurnal Penyesuaian
Merupakan jurnal yang mencatat transaksi tertentu ada akhir periode. Pencatatan tersebut tidak didasarkan aktivitas transaksi tetapi pada perhitungan atau keterangan tertentu.
- 6) Neraca Lajur
Neraca lajur atau kertas kerja merupakan pencatatan yang berupa kolom-kolom yang berisi semua unsur akun, baik akun riil maupun akun nominal yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan laporan keuangan.
- 7) Jurnal Penutup
Jurnal penutup merupakan jurnal untuk memisahkan pendapatan dan biaya pada tahun tertentu dengan tahun berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan atau lebih dikenal dengan istilah *Mentorship*. *Mentorship* berakar kata dari Mentor dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018) memiliki makna pembimbing atau pengasuh. Pendampingan atau mentoring sebagai sebuah aktivitas bimbingan dari seseorang yang sudah sangat menguasai hal-hal tertentu dan membagikan

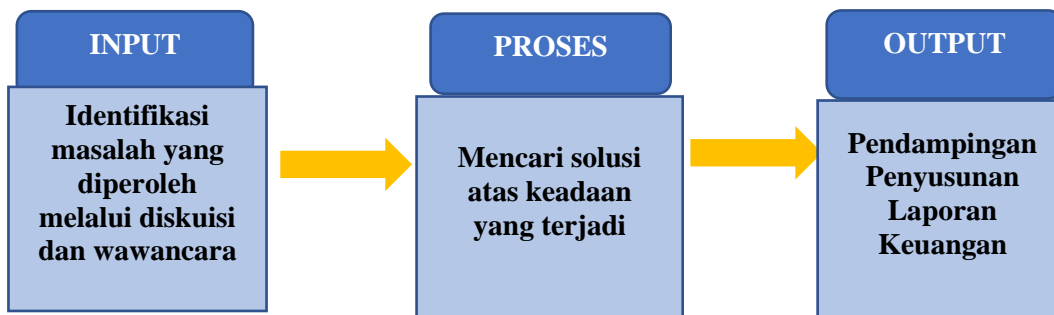
ilmunya kepada orang yang membutuhkannya. Dalam upaya pemecahan masalah, peran pendampingan hanya sebatas pada memberikan alternatif-alternatif yang dapat diimplementasikan. Kelompok pendamping dapat memilih alternatif mana yang sesuai untuk diambil (Salim, 2014). Sedangkan penyusunan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses data dari bukti-bukti transaksi KPRI Dian Husada dengan mengikuti aturan akuntansi yang berlaku umum. Pendampingan dan penyusunan laporan keuangan KPRI Dian Husada pada dasarnya bisa menjadi solusi bagi kurang / lemahnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di KPRI Dian Husada. Hal ini dikarenakan dengan pendampingan dan penyusunan diharapkan bagian akuntansi mendapat motivasi, fasilitas, dan pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan.

Pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan di KPRI “Dian Husada” ini dibutuhkan karena KPRI Dian Husada ingin memiliki laporan keuangan yang mengacu pada SAK-ETAP. Sehingga nantinya laporan keuangan yang dihasilkan dapat mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan entitas. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk:

- 1) Memberi pendampingan kepada KPRI Dian Husada tentang model laporan keuangan yang baik dan benar.
- 2) Memberi pendampingan kepada KPRI Dian Husada terhadap pentingnya laporan keuangan yang sesuai SAK-ETAP.

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan KPRI “Dian Husada”, dilakukan dengan mengajak pengurus untuk berperan aktif/terlibat langsung dalam proses pendampingan penyusunan laporan keuangan. Tujuan pengurus diajak untuk berperan aktif karena pengurus nantinya berkepentingan langsung atas kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan. Gambar dibawah ini menunjukkan rangkaian kegiatan pengabdian pendampingan penyusunan laporan keuangan KPRI “Dian Husada”

Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian



Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

No	Kegiatan	Tempat	Tahapan Pelaksanaan		
			1	2	3
1	Permintaan pendampingan penyusunan laporan keuangan dari KPRI “Dian Husada”	KPRI “Dian Husada”	✓		
2	Membuat rancangan kegiatan	KPRI “Dian Husada”	✓		

No	Kegiatan	Tempat	Tahapan Pelaksanaan		
			1	2	3
3	FGD	KPRI “Dian Husada”	✓		
4	Melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan	KPRI “Dian Husada”		✓	
5	Melakukan evaluasi atas laporan keuangan yang sudah tersusun	KPRI “Dian Husada”			✓

Pendampingan penyusunan laporan yang diberikan kepada KPRI “Dian Husada” adalah dalam tahapan sebagai berikut:

1) Menyusun kebijakan akuntansi KPRI “Dian Husada”

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan entitas akan membawa pengaruh pada pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan pada element aset, liabilitas ekuitas, pendapatan dan juga beban pada laporan keuangan. Tujuan kebijakan akuntansi ini untuk mengatur penyajian dan pengungkapan yang diperlukan pada Catatan Atas Laporan Keuangan dan kebijakan akuntansi ini harus diterapkan pada laporan keuangan untuk tujuan umum oleh entitas akuntansi/entitas pelaporan.

Gambar 2. Kebijakan Akuntansi KPRI “Dian Husada”

KEBIJAKAN AKUNTANSI	
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA “DIAN HUSADA” DEMAK	
1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	
a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan	
1) Laporan keuangan koperasi disajikan berdasarkan SAK ETAP	
2) Peraturan perundang-undangan yang relevan dengan usaha simpan pinjam oleh koperasi	
b. Kas Dan Setara Kas	
1) Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.	
2) Metode pembentukan kas kecil dengan menggunakan metode imprest	
3) Kas kecil dibentuk sebesar Rp10.000.000,-	

2) Menyusun Daftar Akun KPRI “Dian Husada”

Gambar 3. Daftar Akun KPRI “Dian Husada”

**DAFTAR AKUN KPRI “DIAN HUSADA”
KABUPATEN DEMAK**

Kode Rekening Neraca

1111	Kas
1112	Kas Kecil
1114	Bank BPD <u>Jateng</u>
1120	<u>Pinjaman yang Diberikan</u>
1121	<u>Pinjaman yang Diberikan (uang)</u>
1122	<u>Pinjaman yang Diberikan (Barang)</u>
1123	<u>Pinjaman yang Diberikan (Kapling Tanah)</u>
1124	<u>Piutang Pendapatan Bunga</u>
1125	<u>Persediaan ATK</u>
1128	<u>Persediaan Tanah Kapling</u>

3) Penyusunan Format Jurnal Khusus

Gambar 4. Format Jurnal Khusus

KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA "DIAN HUSADA" DEMAK							
JURNAL PENGELUARAN KAS							
Halaman: 1							
Tanggal	Uraian	Debit			Kredit		
		Pinjaman yang diberikan 1121	Lain-lain		Kas 1112	Lain-lain	
			No. Rek	Jumlah		No. Rek	Jumlah
3 Maret 2022	Pembelian peralatan dan		1314	7.500.000			
	Perlengkapan kantor		1131	500.000	8.000.000		
	No. Bukti: 001/KK/III/2021						
4 Maret 2022	Deposito ke BRI		1211	150.000.000	150.000.000		
	No. Bukti: 002/KK/III/2021						
5 Maret 2022	Pemberian pinjaman	600.000.000			594.000.000	4102	6.000.000
	No. Bukti: 003/KK/III/2021						
5 Maret 2022	Pembayaran gaji bln Pebruari		2131	29.750.000	29.750.000		
	No. Bukti: 004/KK/III/2021						

4) Laporan Sisa Hasil Usaha

Gambar 5. Format Laporan SHU

KOPERASI PEGAWAI NEGERI "DIAN HUSADA" DEMAK LAPORAN PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 SEPTEMBER 2022				
Partisipasi Anggota				
Partisipasi Bruto Anggota				
	Partisipasi Jasa Pinjaman Uang		XX	
	Partisipasi Jasa Pinjaman Barang		XX	
	Partisipasi Jasa Pinjaman Kapling		XX	
	Partisipasi Jasa Administrasi dan Provisi		XX	
	Jumlah Partisipasi Bruto			XX
	Beban Pokok (Beban Bunga Simpanan)		XX	
	Beban Pokok Kapling)		XX	
	Jumlah Partisipasi Netto			XX
Pendapatan Non Anggota				
	Pendapatan Jasa Bunga		XX	
	Pendapatan Administrasi dan Provisi		XX	
	Pendapatan Denda		XX	
	Jumlah Pendapatan Non Anggota			XX
	Beban Pokok (Beban Bunga Tabungan)			
	Laba Netto dari Non Anggota			XX

5) Laporan Arus Kas

Gambar 6. Format Laporan Arus Kas

KOPERASI PEGAWAI NEGERI REPUBLIK INDONESIA DIAN HUSADA			
1 Januari 2022 - 31 September 2022			
KETERANGAN	JUMLAH	TOTAL	
SUMBER DANA DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Laba Bersih periode berjalan	67.942.048		
Penyusutan Aktiva Tetap	33.880.952		
Kenaikan Hutang Lancar	-		
Penurunan Aktiva Lancar & Aktiva Lainnya	-		
Penurunan (Penjualan) Aktiva Tetap	-		
TOTAL SUMBER DANA DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		101.823.000	
PENGGUNAAN DANA UNTUK AKTIVITAS OPERASIONAL			
Kenaikan Aktiva Lancar & Aktiva Lainnya	22.023.000		
Penurunan Hutang Lancar	39.000.000		
Kerugian Operasional	-		
PENGGUNAAN DANA UNTUK AKTIVITAS OPERASIONAL		61.023.000	

6) Laporan Perubahan Ekuitas

Gambar 7. Format Laporan Perubahan Ekuitas

KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA "DIAN HUSADA" DEMAK								
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS								
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 SEPTEMBER 2022								
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)								
KETERANGAN	SIMPANAN POKOK	SIMPANAN WAJIB	SIMPANAN WAJIB KHUSUS	DONASI	CADANGAN	SHU BELUM DIBAGI	SHU TAHUN BERJALAN	JUMLAH
Saldo Ekuitas Awal tahun								
Penambahan Tahun 2022								
Pengurangan tahun 2022								
Saldo ekuitas akhir tahun								

7) Laporan Posisi Keuangan

Gambar 8. Format Laporan Posisi Keuangan

KOPERASI PEGAWAI NEGERI REPUBLIK INDONESIA DIAN HUSADA		
NERACA		
31 September 2022		
AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH
100	AKTIVA	-
110	AKTIVA LANCAR	-
111	Kas	15.448.000
112	Kas Kecil	113.975.000
130	Bank BPD Jateng	28.400.000
135	Pinjaman yang diberikan (Uang)	-
138	Pinjaman yang diberikan (Barang)	-
139	Pinjaman yang diberikan (Tanah Kapling)	-
165	Piutang Pendapatan Bunga	-
166	Persediaan ATK	-

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan KPRI “Dian Husada” yang sudah dilaksanakan, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pendampingan dilakukan di KPRI “Dian Husada” yang berada di kabupaten Demak telah dijalankan sesuai dengan rencana hingga tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.
- 2) Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan KPRI “Dian Husada” dilakukan setiap seminggu sekali.
- 3) Bendahara KPRI “Dian Husada” mampu membaca dan menganalisis laporan keuangan yang menjelaskan kondisi keuangan pada saat tertentu.

4) KPRI “Dian Husada” memahami pentingnya laporan keuangan bagi suatu entitas. Dalam rangka peningkatan kemampuan pegawai KPRI “Dian Husada” dalam penyusunan laporan keuangan, maka:

1. Diperlukan pelatihan kepada para pengelola keuangan KPRI “Dian Husada”
2. Pengembangan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan program excel sederhana, sehingga mampu menyusun laporan keuangan dengan cepat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pengurus KPRI “Dian Husada” Kabupaten Demak, yaitu Bpk. Agus Priyanto, SKM, M. Kes (Epid) selaku ketua koperasi, Ibu. Asih Ariani, S.SiT, M.Kes, selaku Sekretaris Koperasi dan Bpk. Hadi Sabdo Santoso, SE, S.Kep, MM. Ners, selaku bendahara.

Gambar 9. Foto Kegiatan Pendampingan



DAFTAR PUSTAKA

Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.

Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

Keiso, D. , W. J. , & W. T. (2014). *Intermedite Accounting (IFRS Edition)*. John Wiley & Sons.

Martani. Dwi, Veronica NPS, S., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat.

Salim, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cipta Pustaka.

Yusup, Al. H. (2016). *Dasar-Dasar Akuntansi (Edisi Ke 7)*. STIE YKPN